BAB IV

TINJAUAN KARYA

A. Tinjauan Umum

Tinjauan karya merupakan sarana untuk memberikan penjelasan terhadap suatu karya seni secara ilmiah. Judul karya Tugas Akhir ini adalah "Visualisasi Bakteri *Staphylococcus Aureus* sebagai Motif Batik Pada Busana *Cocktail*". Sebelum menguraikan satu per satu karya, maka akan dipaparkan secara singkat proses pembuatan karya Tugas Akhir ini. Karya-karya yang telah terpilih ini dibuat menggunakan bahan kain primisima, kain brokat dan kain tille. Kain primisima dikhususkan untuk proses pembuatan karya batik, sedangkan kain brokat dan kain tille untuk aplikasi busana.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Proses perwujudan karya Tugas Akhir ini menggunakan beberapa teknik diantaranya batik, jahit dan memasang payet. Ketiga teknik ini memiliki proses yang cukup panjang, untuk batik mulai dari mendesain, memola, mencanting, mewarna, melorod, *finishing*, untuk teknik menjahit dimulai dari medesain, mengukur, memola, memotong kain, menjahit, *finishing*, dan teknik memasang payet yaitu memasang payet dengan menggunakan jarum payet mengikuti bentuk brokat.

Motif yang dihasilkan adalah motif yang bersumber ide dari bakteri *Staphylococcus Aureus*. Bentuk motif batik diambil dari visualisai bakteri *Staphylococcus Aureus*yang telah dikembangkan oleh penulis sesuai dengan unsur-unsur batik seperti, garis utama, motif pendukung dan isen.

B. Tinjauan Khusus

1) Karya 1

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 70. Karya 1

Judul	:*Lit Purple*
Motif	:Bakteri *Staphylococcus aureus*
Bahan Baku	: Kain Primisima
Bahan Tambahan	: Kain Brokat, Kain Dior, Kain Asahi, Kain Hantex
Pewarna	: Remasol dan Napthol
Teknik	: Teknik Colet dan Celup
Tahun	:2016

Pada penciptaan karya pertamaini yang berjudul lit purple. Pemilihan judul lit purple pada karya pertama ini dikarenakan lit purple mempunyai arti Ungu Muda. Warna Ungu Muda ini yang menjadi mendominasi pada penciptaan karya ini, maka dipilihlah Lit Purple sebagai judul dalam karya ini.

Pada karya pertama dengan judul Lit purple memiliki siluet A-Line yang terdiri dari 2 bagian, yaitu bagian dress luar dan rok. Pada dress luar bagian bawah/ rok merupakan kain yang sudah dibatik dengan proses membatik. Motif yang digunakan merupakan hasil pengembangan bentuk dari bakteri Staphylococcus Aureus. Motif ini merupakan pengembangan dari bakteri tersebut dengan 3 bagian terpenting didalam tubuh bakteri, dan kemudian dikembangkan sesuai dengan teknik batik dengan pemberian isen- isen.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2) Karya 2

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 71. Karya 2

Judul	: *Haughty Shawty Pink*
Motif	: Bakteri *Staphylococcus aureus*
Bahan Baku	: Kain Primisima
Bahan Tambahan	: Kain Brokat, Kain Tile, Kain Satin Bridal
Pewarna	: Remasol dan Naphtol
Teknik	: Teknik Colet dan Celup
Tahun	: 2016

Pada penciptaan karya 2 ini yang berjudul *Haughty Shawty Pink*. Pemilihan judul pada karya 2 ini mempunyai arti . Pemilihan judul karya ini dikarenakan bentuk busana dan warna pink yang menunjukan sisi kewanitaan yang sangat cocok digunakan untuk anak remaja yang *chic*(mentel).

Pada karya 2 dengan judul *Haughty Shawty Pink* memiliki siluet A-Line dengan perpaduan kain tile halus pada bagian atas badan yang di padukan dengan kain primisima polos yang sudah diwarna, dan pada sambungan bagian atas diberi brokat, dan bagian bawah menggunakan rok setengah lingkaran, namun bagian depan lebih pendek Pada bagian rok merupakan kain yang sudah dibatik. Motif yang digunakan pada karya merupakan hasil pengembangan bentuk dari bakteri Staphylococcus Aureus. Motif ini merupakan pengembangan dari bakteri tersebut dengan 3 bagian terpenting didalam tubuh bakteri, dan kemudian dikembangkan sesuai dengan teknik batik dengan pemberian isen- isen.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

3) Karya 3

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 72. Karya 3

Judul	: *Vain Fuscia*
Motif	: Bakteri *Staphylococcus aureus*
Bahan Baku	: Kain Primisima
Bahan Tambahan	:Kain Brokat, Kain Tile, Kain Asahi, Kain Hantex
Pewarna	: Remasol dan Naphtol
Teknik	: Teknik Colet dan Celup
Tahun	: 2016

Pada penciptaan karya 3 ini yang berjudul *Vain Fuscia.* Pemilihan judul pada karya3 ini mempunyai arti . Pemilihan judul karya juga berasal dari warna dasar/ warna yang mendominasi pada busana tersebut yaitu warna fusya.

Pada karya 3 dengan judul *Vain Fuscia* juga memiliki siluet A-Line. Busana ini merupakan perpaduan antara kain brokat, kain yang sudah dibatik, dan kain tille halus, sentuhan perpaduan tersebut menjadi satu komponen yang penting dalam busana tersebut. Pada penciptaan karya ini menambahkan peplum pada bagian pinggang, dan pada bahan brokat diberikan sedikit sentuhan payet.

Motif yang digunakan pada karya merupakan hasil pengembangan bentuk dari bakteri Staphylococcus Aureus. Motif ini merupakan pengembangan dari bakteri tersebut dengan 3 bagian terpenting didalam tubuh bakteri, dan kemudian dikembangkan sesuai dengan teknik batik dengan pemberian isen- isen.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

4) Karya 4

Gambar 73. Karya 4

Judul	:*Descent of Maroon*
Motif	:Bakteri *Staphylococcus aureus*
Bahan Baku	: Kain Primisima
Bahan Tambahan	: Kain Brokat, Kain Hantex, Kain Asahi
Pewarna	: Remasol, Napthol dan Indigosol
Teknik	: Teknik Colet dan Celup
Tahun	: 2016

Pada penciptaan karya ke 4 ini yang berjudul *Descent of Maroon*. Pemilihan judul pada karya ini juga mengambil warna dasar pada penciptaan ini yaitu warna maroon.

Pada karya ke 4 dengan judul *Descent of Maroon*memiliki siluet A-Line yaitu pada bagian rok menggunakan jenis rok rimple/ Lipit sehadap. Pada bagian rok penyusunan motif secara acak/ asimetris. Motif yang digunakan merupakan hasil pengembangan bentuk dari bakteri Staphylococcus Aureus. Motif ini merupakan pengembangan dari bakteri tersebut dengan 3 bagian terpenting didalam tubuh bakteri, dan kemudian dikembangkan sesuai dengan teknik batik dengan pemberian isen- isen. Warna yang digunakan pada busana tersebut yaitu perpaduan warna merah maroon dengan warna krem/ coklat muda, pemilihan warna merah maroon tersebut merupakan daya tarik karena warna merah maroon adalah warna glamour dan cocok dipadukan dengan warna krem/ coklat muda, dan juga dengan tambahan payet .

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

5) Karya 5

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 74. Karya 5

Judul	:*Blue Night Fan*
Motif	:Bakteri *Staphylococcus aureus*
Bahan Baku	: Kain Primisima
Bahan Tambahan	: Kain Brokat, kain ero
Pewarna	: Remasol dan Napthol
Teknik	: Teknik Colet dan Celup
Tahun	: 2016

Pada penciptaan karya ke 5ini yang berjudul *Blue Night Fan*. Pemilihan judul *Blue Night Fan*pada karya ini dikarenakan *Blue Night* memiliki arti biru gelap yang berarti warna biru dongker.

Pada karya ke 5 dengan judul *Blue Night Fan* memiliki Siluet pada busana tersebut dengan perpaduan pada bagian badan menggunakan potongan garis princess, dan rok baloon, namun pada bagian bawah semakin menyempit dengan menggunakan ban. Pada bagian rok penyusunan motif secara acak/ asimetris. Motif yang digunakan merupakan hasil pengembangan bentuk dari bakteri Staphylococcus Aureus. Motif ini merupakan pengembangan dari bakteri tersebut dengan 3 bagian terpenting didalam tubuh bakteri, dan kemudian dikembangkan sesuai dengan teknik batik dengan pemberian isen- isen.Penciptaan karya ini menggabungkan warna biru dongker dengan dengan warna hijau. Pemilihan warna tetap menyesuaikan warna cerah dan kontras.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

6) Karya 6

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 75. Karya 6

Judul	:*Bright Ruffle Everywhere*
Motif	:Bakteri *Staphylococcus aureus*
Bahan Baku	: Kain Primisima
Bahan Tambahan	:Kain Brokat, Kain Tile Gliter,Kain Ero
Pewarna	: Remasol dan Indigosol
Teknik	: Teknik Colet dan Celup
Tahun	: 2016

Pada penciptaan karya ke 6 ini yang berjudul *Bright Ruffle Everywhere*. Pemilihan judul pada karya ini karenabentuk pada busana ini memiliki banyak rimple/ gelombang seperti pada bagian lengan, dan potongan bawah rok yang warnanya merupakan warna cerah.

Pada karya ke 6 dengan judul *Bright Ruffle Everywhere* memiliki siluet A-Line yaitu dress dengan potongan pada bagian rok yang dipadukan dengan kain tille glitter, pada bagian lengan menggunakan lengan setengah lingkaran, dan menggunakan kerah cina/ sanghai . Pada bagian badan diaplikasikan dengan brokat. Peletakan motif pada karya tersebut adalah Asimetris. Motif yang digunakan merupakan hasil pengembangan bentuk dari bakteri Staphylococcus Aureus. Motif ini merupakan pengembangan dari bakteri tersebut dengan 3 bagian terpenting didalam tubuh bakteri, dan kemudian dikembangkan sesuai dengan teknik batik dengan pemberian isen- isen. Penciptaan karya ini menggabungkan warna hijau telur asin dengan dengan warna coklat muda

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

7) Karya 7

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 76. Karya 7

Judul	: *Melody on Tosca*
Motif	:Bakteri *Staphylococcus aureus*
Bahan Baku	: Kain Primisima
Bahan Tambahan	:Kain Brokat, Kain Hantex, Kain Tile Gliter, Kain Satin Bridal, Kain Asahi
Pewarna	: Remasol, Naphtol dan Indigosol
Teknik	: Teknik Colet dan Celup
Tahun	: 2016

Pada penciptaan karya ke 7 ini yang berjudul *Melody on Tosca*. Pemilihan judul pada karya ini bersumber dari warna dominan outer yaitu warna tosca, dan bagian dress yang memiliki bentuk gelombang pada bagian rok.

Pada karya ke 7 dengan judul *Melody on Tosca*,memiliki 2 bagian yaitu dress utama dan outer. Pada dress utama menggunakan rok model kerut dengan menggabungkan kain satin bridal dan tile gliter, sedangkan pada bagian outer menggunakan siluet A line dan bagian pinggiran diaplikasikan dengan brokat.

Peletakan motif terdapat pada bagian outer. Motif yang digunakan merupakan hasil pengembangan bentuk dari bakteri Staphylococcus Aureus. Motif ini merupakan pengembangan dari bakteri tersebut dengan 3 bagian terpenting didalam tubuh bakteri, dan kemudian dikembangkan sesuai dengan teknik batik dengan pemberian isen- isen. Penciptaan karya ini menggabungkan warna tosca dengan dengan warna merah muda (pink).

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

8) Karya 8

Gambar 77. Karya 8

Judul	: *Peach Lilac*
Motif	:Bakteri *Staphylococcus aureus*
Bahan Baku	: Kain Primisima
Bahan Tambahan	: Kain Brokat, Kain Tile kaku, Kain Asahi
Pewarna	: Remasol dan Naphtol
Teknik	: Teknik Colet dan Celup
Tahun	: 2016

Pada penciptaan karya ke 8 yang berjudul *Peach Lilac*. Pemilihan judul *Peach Lilac* pada penciptaan karya terinspirasi dari warna dari bunga lily yaitu warna peach/ orange muda.

Penciptaan karya ini menggabungkan warna peach dengan warna biru. Pada busana terakhir ini siluet yang digunakan yaitu A- Line menggunakan rok baloon (kerut atas dan bawah), lalu memadukannya dengan kain brokat.

Peletakan motif terdapat pada bagian rok, dan peletakannya secara acak/ asimetris. Motif yang digunakan merupakan hasil pengembangan bentuk dari bakteri Staphylococcus Aureus. Motif ini merupakan pengembangan dari bakteri tersebut dengan 3 bagian terpenting didalam tubuh bakteri, dan kemudian dikembangkan sesuai dengan teknik batik dengan pemberian isen- isen.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB V

PENUTUP

Dalam pembuatan karya ini banyak proses-proses yang dialami. Banyak pelajaran yang diambil oleh penulis mulai dari proses mendesain, membatik hingga menjahit. Proses pembuatan karya yang terinspirasi dari bakteri *Staphylococcus Aureus* sebagai sumber ide, mendesain karya, mendesain motif, memola, mencanting, menjahit, dan menjadi hasil karya.

Desain karya yang dibuat penulis, dirasa tepat karena penempatan motif pada busana secara asimetris/ acak. Desain busana juga dirasa tepat dengan model busana yang sedang digemari anak remaja sekarang ini, serta perpaduan dengan brokat. Berbagai kendala ditemui pada setiap pembuatan karya, seperti cuaca yang tidak stabil ketika melakukan pewarnaan batik, dan juga pada saat menjahit pada bagian sambungan antara blouse dan rok memiliki ukuran yang tebal sehingga lebih sulit ketika dijahit, ada baiknya kita untuk pandai-pandai dalam menyikapinya dengan membuat langkah-langkah yang harus diambil dan diproses dengan rinci dan cermat.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Semoga karya ini dapat memberikan warna baru pada dunia batik dan *fashion.* Apapun sumber ide yang kita pilih dapat dituangkan dalam motif batik dan busana, juga sebagai hasil dari sebuah ekspresi seni.

DAFTAR PUSTAKA

Associate of the Design Alliance. 2014. *Trend Forcasting 2016/2017.* BD+A

Aulia,A.I.2008.Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi Etil Asetat Ekstrak Etanolik Daun Arbenan (*Duchesnea indica(*Andr.) Focke) Terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* Multiresisten Antibiotik beserta Profil Kromatografi Lapis Tipisnya :Universitas Muhammadiyah Surakarta(SKRIPSI)

Gaman,P.M. dan Sherrington,K.B.1992.*Ilmu Pangan,Pengantar Ilmu Pangan, Nutrisi dan Mikrobiologi.Edisi Kedua*.Yogyakarta:GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

Gie, The Liang.1996.*Filsafat Keindahan*.Yogyakarta:Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB)

Gustami, Sp.2007.*Butir- Butir Mutiara Estetika Timur, Ide dasar Penciptaan Karya*.Yogyakarta:Prasistwa

Hardisurya,I.,Prambudy,N.M, dan Jusuf,H..*Kamus Mode Indonesia*.Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama

Manurung,S.S.2015,Efek Antibakteri Ekstrak Daun Mangga (*Mangifera indica Linn.*) terhadap *Streptococcus sanguis* Penyebab SAR (*IN VITRO*):Universitas Sriwijaya(SKRIPSI)

Musman, Asti dan Arini,A.B.. 2011.*Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*.Yogyakarta: G-Media

Riyanto, A.A dan Zulbahri, L..2009.*Modul Dasar Busana.*Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia

Said,N..2013,Pemeriksaan Cemaran Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* pada jamu tradisional:Universitas Negeri Gorontalo(SKRIPSI)

Sari,P.S.2012.Teknis Praktis Mendesain Baju Sendiri.Cipayung,Jakarta Timur.Dunia Kreasi

Soekamto,C.I.1982.Batik dan Membatik.Jakarta.Akadoma

Sukabul,S..1997.Batasan Busana Malam, Fancy, Fantasi dan Gala.Yogyakarta:Paguyuban Panti Pangudi Saliro

Zacharias,Y.F..2010. Identifikasi Dan Uji Aktivitas Antibakteri Staphylococcus Aureus Dari Senyawa Yang Terhadap Dalam Fraksi Air Buah Labu Siam (*Sechium edule Sw.*):Universitas Gadjah Mada(SKRIPSI)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

WEBTOGRAFI

eprints.ums.ac.id/1517/ Jumat tanggal 04 Desember 2015 pukul 19.00.

eprints.ung.ac.id/7117/Jumat tanggal 04 Desember 2015 pukul 19.00.

https://biebahuachim.wordpress.com/ Kamis tanggal 07 januari 2016 pukul 23:07.

http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR._PEND._KESEJAHTERAAN_KELUARGA/194608291975012-ARIFAH/Modul_Dasar_Busana.pdf /Sabtu tanggal 02 jan 2016 pukul 19:38.

http://www.indoforum.top/threads/7-sumber-bakteri-tak-terduga-di-rumah.339724/Rabu tanggal 02Desember 2015 pukul 22.20.

http://nuwrrlhiyyaa.blogspot.co.id/2014/05/makalah-staphylococcus-aureus_7.html/Rabu tanggal 02 Desember 2015 pukul 22.25.

Sciencebooth.com/ Rabu tanggal 16 maret 2016 pukul 20.56.

www.pinterest.com/ Minggu tanggal 17 januari 2016 pukul13.13.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta